REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka pelindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	:	EC00202409445, 26 Januari 2024
Pencipta		
Nama	:	**Heru Budi Kusuma**
Alamat	:	Perumahan Vila Dago Alam Asri 1 Blok H 17 No. 11 Rt. 01 Rw. 22 Kelurahan Benda Baru, Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, 15416
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Pemegang Hak Cipta		
Nama	:	**Heru Budi Kusuma**
Alamat	:	Perumahan Vila Dago Alam Asri 1 Blok H 17 No. 11 Rt. 01 Rw. 22 Kelurahan Benda Baru, Pamulang, Tangerang Selatan, Banten 15416
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Jenis Ciptaan	:	**Modul**
Judul Ciptaan	:	**Modul Membuat Karya Sulam Pita Bahan Satin Ukuran 1, 2 Dan 3 Cm**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	:	26 Januari 2024, di Tangerang Selatan
Jangka waktu pelindungan	:	Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan	:	000584816

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, pemegang hak cipta:

N a m a	:	Heru Budi Kusuma
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Alamat	:	Perumahan Vila Dago Alam Asri 1 Blok H 17 No. 11 Rt. 01 Rw. 22
		Kelurahan Benda Baru

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya Cipta yang saya mohonkan:

   Berupa : Modul

   Berjudul : Modul Membuat Karya Sulam Pita Bahan Satin Ukuran 1, 2 dan 3 Centimeter

   - Tidak meniru dan tidak sama secara esensial dengan Karya Cipta milik pihak lain atau obyek kekayaan intelektual lainnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 68 ayat (2);
   - Bukan merupakan Ekspresi Budaya Tradisional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 38;
   - Bukan merupakan Ciptaan yang tidak diketahui penciptanya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39;
   - Bukan merupakan hasil karya yang tidak dilindungi Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 41 dan 42;
   - Bukan merupakan Ciptaan seni lukis yang berupa logo atau tanda pembeda yang digunakan sebagai merek dalam perdagangan barang/jasa atau digunakan sebagai lambang organisasi, badan usaha, atau badan hukum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 65 dan;
   - Bukan merupakan Ciptaan yang melanggar norma agama, norma susila, ketertiban umum, pertahanan dan keamanan negara atau melanggar peraturan perundang-undangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 74 ayat (1) huruf d Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.
2. Sebagai pemohon mempunyai kewajiban untuk menyimpan asli contoh ciptaan yang dimohonkan dan harus memberikan apabila dibutuhkan untuk kepentingan penyelesaian sengketa perdata maupun pidana sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
3. Karya Cipta yang saya mohonkan pada Angka 1 tersebut di atas tidak pernah dan tidak sedang dalam sengketa pidana dan/atau perdata di Pengadilan.
4. Dalam hal ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Angka 1 dan Angka 3 tersebut di atas saya / kami langgar, maka saya / kami bersedia secara sukarela bahwa:
   a. permohonan karya cipta yang saya ajukan dianggap ditarik kembali; atau
   b. Karya Cipta yang telah terdaftar dalam Daftar Umum Ciptaan Direktorat Hak Cipta, Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia R.I dihapuskan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
   c. Dalam hal kepemilikan Hak Cipta yang dimohonkan secara elektronik sedang dalam berperkara dan/atau sedang dalam gugatan di Pengadilan maka status kepemilikan surat pencatatan elektronik tersebut ditangguhkan menunggu putusan Pengadilan yang berkekuatan hukum tetap.

Demikian Surat pernyataan ini saya/kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagimana mestinya.

Jakarta, 26 Januari 2024

METERAI TEMPEL

F7CEBAKX788887770

(Heru Budi Kusuma)

Pemegang Hak Cipta*

* Semua pemegang hak cipta agar menandatangani di atas materai.

MODUL MEMBUAT KARYA SULAM PITA BAHAN SATIN UKURAN 1, 2 DAN 3 CENTIMETER

Disusun oleh:
Heru Budi Kusuma

Tangerang Selatan, 25 Januari 2024

Uraian Singkat Membuat Karya Sulam Pita

- Kegiatan membuat karya sulam pita sebagai salah satu metode untuk menghias beragam perlengkapan rumah tangga dari bahan kain, seperti taplak meja, tutup gallon air mineral, gordyn, dan lain sebagainya. Membuat karya sulam pita dilakukan melalui beberapa tahap yaitu:

(a). Persiapan alat dan bahan,

(b). Pembuatan pola (desain motif), pada tahap ini motif digambar langsung diatas kain atau dapat dijiplak menggunakan karbon jahit.

c). Memasang bahan di pamedangan,

(d). Memasukkan pita kedalam jarum,

(e). Tahap yang terakhir adalah menyulam dengan benang atau pita menggunakan teknik sulaman dan kemudian diaplikasikan menjadi bermacam-macam produk seperti busana, asesoris, milineris, lenan rumah tangga, hiasan dekoratif dan interior rumah.

Bahan Utama

- Untuk membuat karya sulam pita, kami menggunakan pita dari bahan satin, berukuran 1 Cm, 2 Cm, dan 3 Cm.
- Bahan satin dipilih karena memiliki karakter yang licin, warna cerah, dan memberikan kesan tiga dimensi yang bagus.
- Ukuran pita 1 Cm, 2 Cm dan 3 Cm dipilih karena dengan ukuran yang tidak terlalu besar, maka diharapkan pita dapat mudah keluar dan masuk melalui serat kain.

Alat dan Bahan Lainnya

- Alat Utama yang digunakan adalah Jarum Sulam yang terdiri dari Jarum Chenille, Jarum Tapestry, dan Jarum Crewel / Sharp.
- Selain Bahan Utama, diperlukan bahan lainnya, yaitu Benang dan Kain. Kain sebagai selaput atau dasar yang akan dibuat motif sulam. Sedagkan Benang diperlukan untuk menambahkan bagian pendukung, seperti untuk membuat ranting, sulur-sulur, perdu, dan lainnya.

Alat dan Bahan Lainnya

- Ring Pengencang atau Pemindangan, untuk membentangkan bidang kain yang akan dibuatkan karya sulam pita.
- Gunting digunakan untuk memotong pita, benang dan kain.
- Pinsil untuk membuat pola dan motif sebagai sketsa dasar pembuatan komposisi karya sulam pita.

TEKNIK DASAR

1. STEM STITCH

Merupakan cara menyulam yang biasa digunakan untuk membuat batang, ranting atau tangkai bunga dan daun.

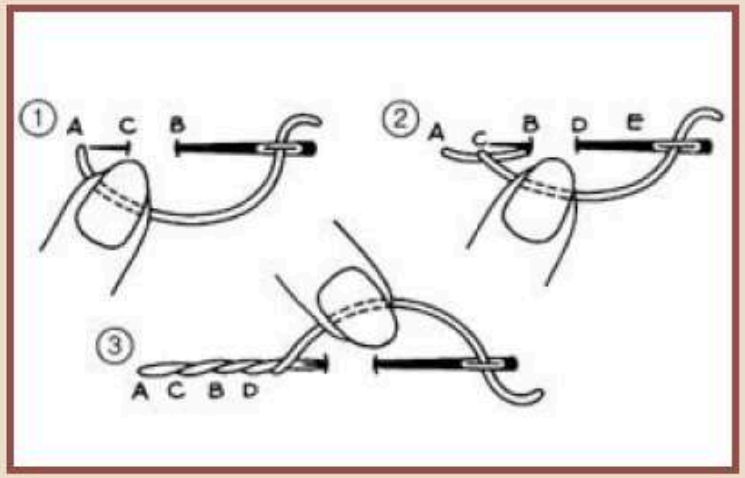

LANGKAH - LANGKAH

- Tusuk jarum di titik A lalu tarik benang keatas permukaan kain
- Tusuk jarum di titik B dan keluarkan di titik C, lalu tarik hingga terbentuk satu sulaman
- Tusuk jarum di titik D lalu keluarkan di titik C, tarik hingga terbentuk 2 sulaman
- Lanjutkan cara diatas sampai panjang yang diinginkan

TEKNIK DASAR

2. FEATHER STITCH

Merupakan cara menyulam yang biasa digunakan untuk membentuk ranting atau mempercantik rangkaian bunga.

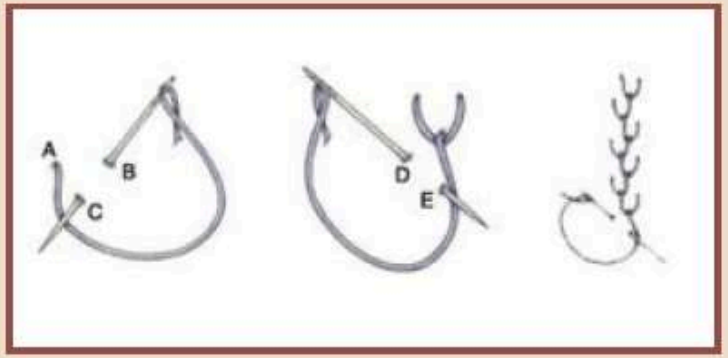

LANGKAH - LANGKAH

- Tusuk jarum di titik A kemudian tarik ke permukaan kain
- Tusuk jarum dari bagian bawah kain di titik B yang dibuat sejajar dengan titik A
- Keluarkan kembali jarum di titim C lalu tarik hingga terbentuk sulaman yang berbentuk huruf V
- Tusuk kembali jarum di titik D dan keluarkan di titik E, tarik hingga terbentuk sulaman berbentuk V
- Lanjutkan sampai mencapai panjang yang dikehendaki

TEKNIK DASAR

3. FRENCH KNOT

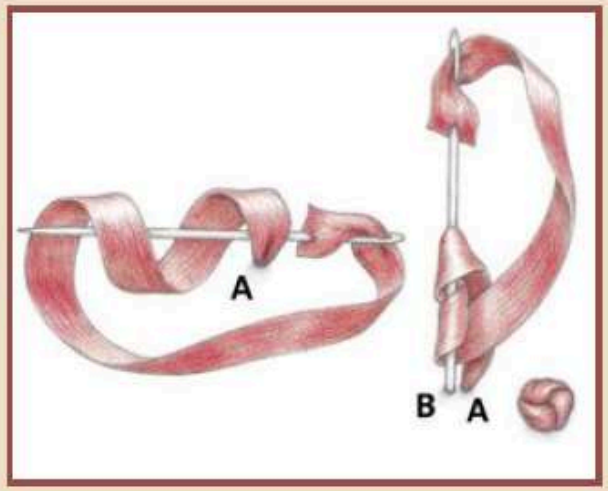

Merupakan cara menyulam yang biasa digunakan untuk membuat bunga mimosa, atau bunga-bunga yang bulat dan rimbun, atau juga dapat digunakan untuk membuat benang sari bunga

LANGKAH - LANGKAH

- Tusuk jarum di titik A kemudian tarik pita ke atas
- Simpul pita dan masukkan jarum kedalam simpul
- Tarik hingga jarum terlilit erat dalam pita, lalu tusukkan kembali jarum di titik B kebawah bagian bawah kain
- Gunakkan tangan kiri untuk menahan pita agar tidak kendor agar french knot terlihat lebih rapih

TEKNIK DASAR

4. STRAIGHT STITCH

Merupakan cara menyulam yang biasa digunakan untuk membuat berbagai macam bunga

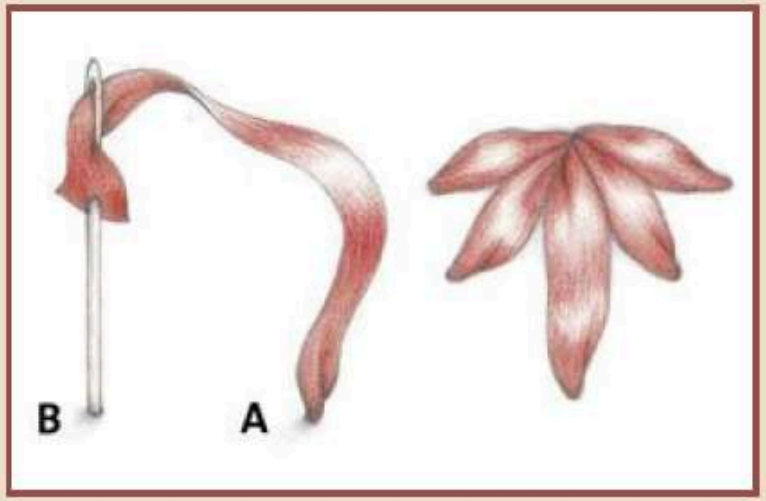

LANGKAH - LANGKAH

- Tusuk jarum di titik A kemudian tarik jarum ke permukaan kain
- Tusuk kembali jarum di titik B lalu tarik sambil atur posisi pita agar tidak terpelintir atau terbalik untuk membuat satu kelopak bunga
- Lanjutkan cara diatas hingga membentuk kelopak-kelopak bunga yang diinginkan

TEKNIK DASAR

5. RIBBON STITCH

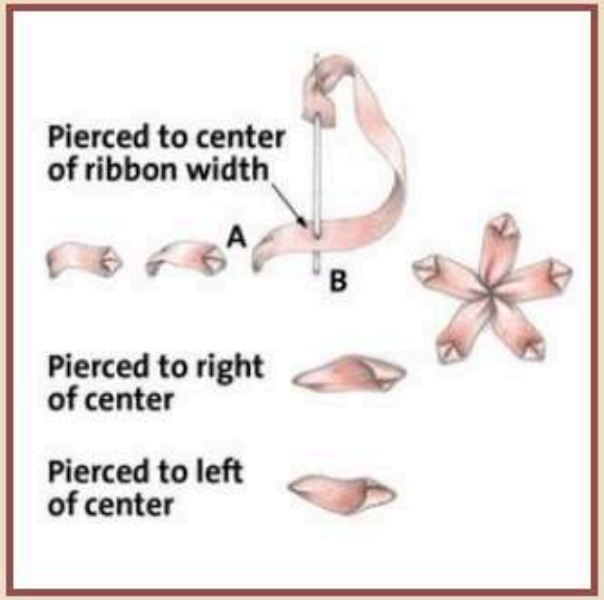

Merupakan cara menyulam yang menyerupai straight stitch, yang juga digunakan untuk membuat berbagai macam bunga dan daun

LANGKAH - LANGKAH

- Tusuk jarum di titik A lalu tarik benang keatas permukaan kain
- Tusuk jarum di titik B hingga menembus pita lalu tarik pita pelan-pelan supaya membentuk kelopak yang bagus
- Lanjutkan cara diatas sampai membentuk kelopak bunga

TEKNIK DASAR

6. LAZY DAISY

Merupakan cara menyulam yang biasa digunakan untuk membuat bunga.

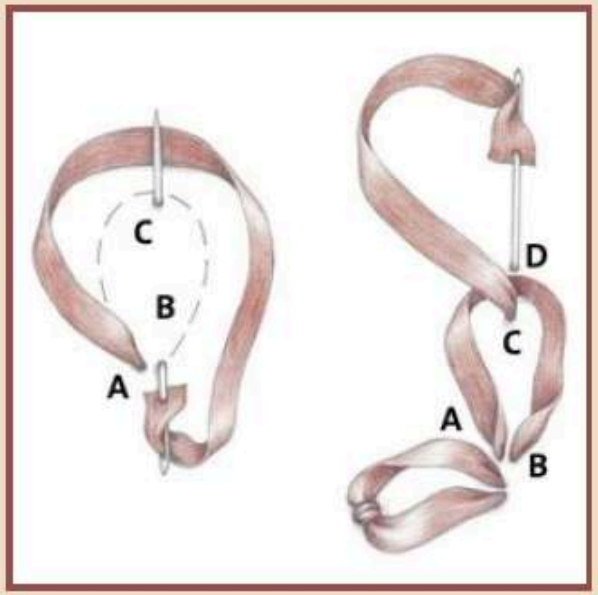

LANGKAH - LANGKAH

- Tusuk jarum di titik A lalu tarik benang keatas permukaan kain
- Tusuk kembali jarum di titik B lalu tarik pita ke arah bawah kain hingga membentuk bulatan
- Dari bagian bawah kain, arahkan jarum ke titik C kemudian tarik jarum ke permukaan kain
- Tusuk jarum di titik D seperti mengikat ujung bulatan, lalu tarik pita secara perlahan hingga terbentuk satu kelopak bunga
- Ulangi hingga membentuk kelopak bunga yang lainnya

TEKNIK DASAR

7. SPIDER WEB DAISY

Merupakan cara menyulam yang biasa digunakan untuk membuat bunga, yang memiliki pola menyerupai kerangka laba-laba.

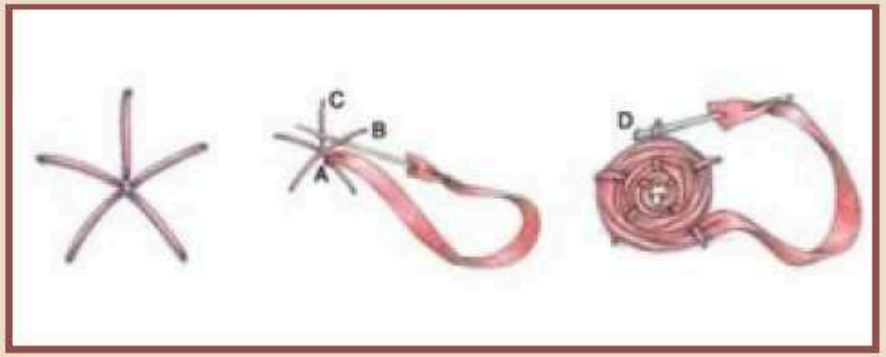

LANGKAH - LANGKAH

- Tusuk jarum di titik A lalu tarik benang keatas
- Tusuk kembali jarum dari bagian bawah kain di titik B lalu keluarkan di titik A
- Tusuk lagi jarum dititik C lalu keluarkan di titik A, begitupun seterusnya sampai membentuk 5 helai
- Menyerupai gaya menganyam, putar pita searah jarum jam mengelilingi kerangka
- Lanjutkan proses ke baris-baris berikutnya hingga kerangka tertutup pita

TEKNIK DASAR

8. LEAF STITCH

Merupakan cara menyulam yang biasa digunakan untuk membuat daun.

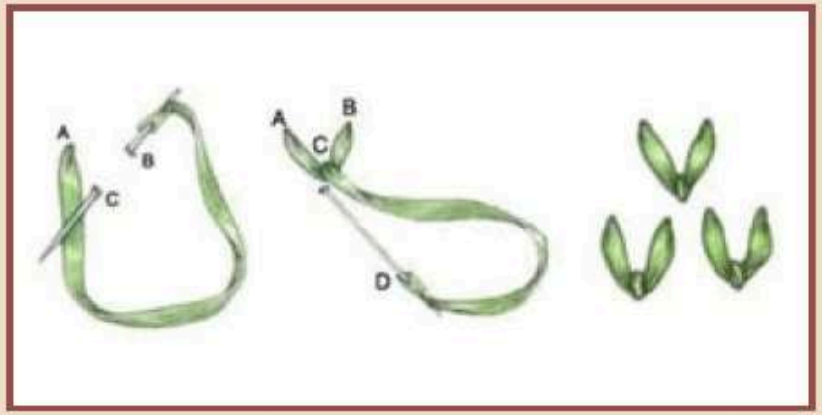

LANGKAH - LANGKAH

- Tusuk jarum di titik A lalu tarik benang keatas permukaan kain
- Tusuk kembali jarum di titik B dari bagian bawah kain lalu arahkan jarum ke titik C
- Tusuk jarum di titik D dengan mengikat lengkungan pita
- Lakukan terus hingga membentuk selembar daun

MEMBUAT KARYA SULAM SEDERHANA

LANGKAH-LANGKAH

1. MENGGAMBAR POLA

Gambarlah sketsa pola bunga disamping pada kain menggunakan pensil

LANGKAH-LANGKAH

2. STEM STITCH - 1

Masukkan pita satin berukuran 3mm kedalam jarum

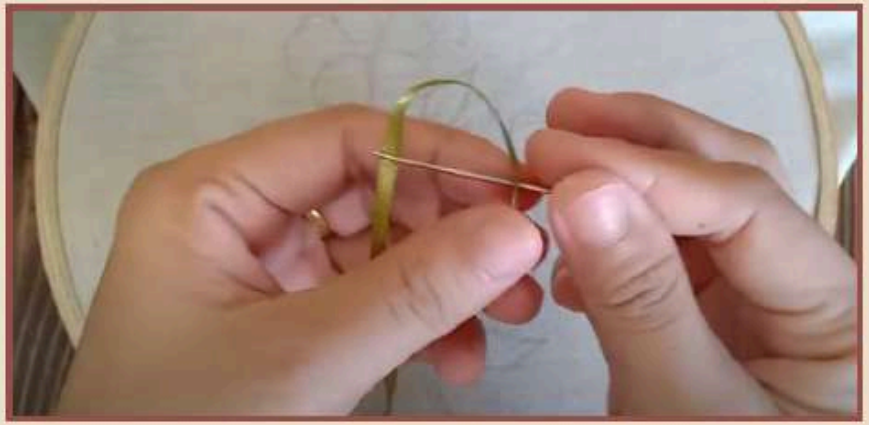

3. STEM STITCH - 2

Tusuk jarum pada ujung pita kemudian ditarik untuk membentuk sebuah ikatan

LANGKAH-LANGKAH

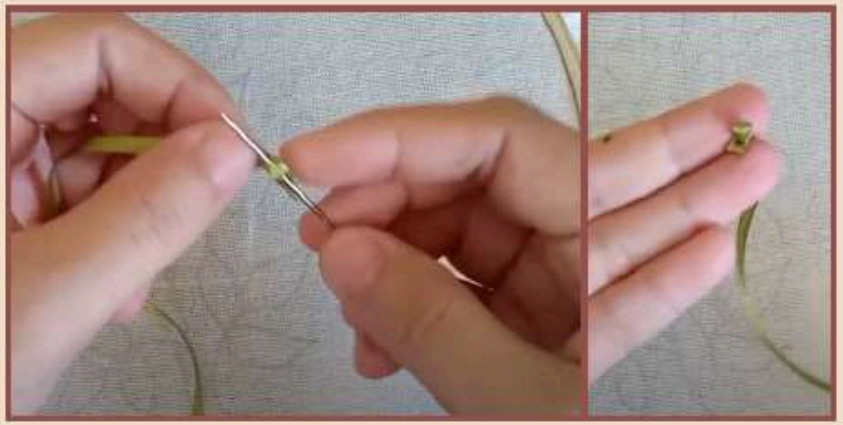

4. STEM STITCH - 3

Tusuk kembali ujung pita, beri sedikit jarak lalu tusuk kembali, lalu jarum ditarik hingga membentuk ikatan

5. STEM STITCH - 4

Untuk membuat tangkai, tusuk pita dari bawah kain, beri sedikit jarak lalu tusukkan kembali kebawah kain, lalu pita ditarik

LANGKAH-LANGKAH

6. STEM STITCH - 5

Beri sedikit jarak lalu ulangi langkah STEM STITCH - 4 hingga ujung tangkai

7. STEM STITCH - 6

Ulangi langkah STEM STITCH - 4 & 5 pada tangkai-tangkai lainnya

LANGKAH-LANGKAH

8. STEM STITCH - 7

Pada ujung tangkai, tusuk jarum dari bawah kain lalu selipkan jarum dari sebelah kiri diantara sulaman lalu tarik

9. STEM STITCH - 8

Ulangi langkah STEM STITCH - 7 hingga membentuk 1 tangkai

LANGKAH-LANGKAH

10. STEM STITCH - 9

Tusuk ujung tangkai dari atas ke bawah kain lalu tarik pita untuk mengunci sulaman

11. STEM STITCH - 10

Ulangi langkah STEM STITCH - 8 & 9 pada tangkai-tangkai lainnya

LANGKAH-LANGKAH

12. RIBBON STITCH - 1

Menggunakan pita 1 cm, tusuk jarum dari bawah kain untuk membentuk daun

13. RIBBON STITCH - 2

Posisikan pita, lalu tusuk pada ujung daun menembus pita, lalu tarik jarum ke bawah kain

LANGKAH-LANGKAH

14. RIBBON STITCH - 3

Ulangi langkah RIBBON STITCH - 1 & 2 pada daun-daun lainnya

15. STRAIGHT STITCH - 1

Menggunakan pita 2 cm, tusuk jarum dari bawah kain pada ujung bunga, lalu tusuk kembali pada ujung bagian dalam bunga

LANGKAH-LANGKAH

16. STRAIGHT STITCH - 2

Sambil menarik jarum, pita dirapihkan membentuk kelopak bunga

17. STRAIGHT STITCH - 3

Ulangi langkah STRAIGHT STITCH - 1 & 2 untuk membuat kelopak-kelopak bunga berikutnya

LANGKAH-LANGKAH

16. STRAIGHT STITCH - 1

Menggunakan benang, buatlah tangkai sari bunga dengan menusuk jarum dari bawah kain pada bagian tengah bunga, beri jarak lalu tusuk kembali ke bawah kain

17. STRAIGHT STITCH - 2

Ulangi langkah STRAIGHT STITCH - 1 melingkari bunga untuk membentuk tangkai sari bunga

LANGKAH-LANGKAH

18. FRENCH KNOT - 1

Menggunakan pita satin 3 mm, tusuk jarum dari bawah kain

19. FRENCH KNOT - 2

Gulung pita pada jarum sebanyak 3 kali

LANGKAH-LANGKAH

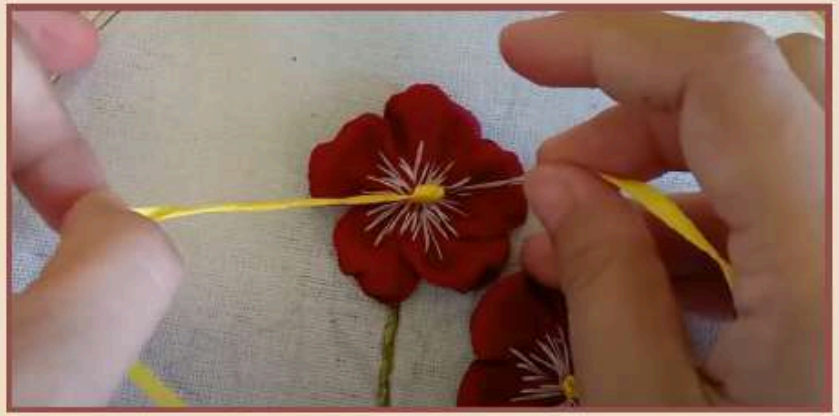

20. FRENCH KNOT - 3

Tusuk pita yang sudah digulung pada bagian tengah bunga sambil menarik pita bagian kiri agar ikatan kencang

21. FRENCH KNOT - 4

Tarik jarum ke bawah kain sambil merapihkan pita

LANGKAH-LANGKAH

22. ULANGI LANGKAH 15 - 21

Ulangi langkah 15 - 21 untuk membentuk bunga ke 2

23. STRAIGHT STITCH - 1

Untuk membuat dari sisi samping, menggunakan pita 2 cm, tusuk jarum dari bawah kain pada ujung bagian dalam bunga, lalu tusuk kembali pada ujung bunga

LANGKAH-LANGKAH

24. STRAIGHT STITCH - 2

Sambil menarik jarum, pita dirapihkan membentuk kelopak bunga

25. STRAIGHT STITCH - 3

Ulangi langkah STRAIGHT STITCH - 1 & 2 untuk membuat kelopak-kelopak bunga berikutnya

LANGKAH-LANGKAH

26. STRAIGHT STITCH - 1

Menggunakan benang, kembali membuat tangkai sari bunga dengan menusuk jarum dari bawah kain pada ujung bunga, beri jarak lalu tusuk kembali ke bawah kain

27. STRAIGHT STITCH - 2

Ulangi langkah STRAIGHT STITCH - 1 hingga membentuk tangkai sari bunga yang mengelilingi kelopak bunga

LANGKAH-LANGKAH

28. RIBBON STITCH - 1

Menggunakan pita 3 mm, tusuk jarum dari bawah kain untuk membentuk kelopak daun

29. RIBBON STITCH - 2

Posisikan pita, lalu tusuk pada ujung daun menembus pita, lalu tarik jarum ke bawah kain

LANGKAH-LANGKAH

30. RIBBON STITCH - 3

Ulangi langkah RIBBON STITCH - 1 & 2 pada kelopak daun lainnya

31. ULANGI LANGKAH 28 - 29

Ulangi langkah 28 - 29 untuk menyulam daun-daun kecil dengan pita berukuran 3 mm

LANGKAH-LANGKAH

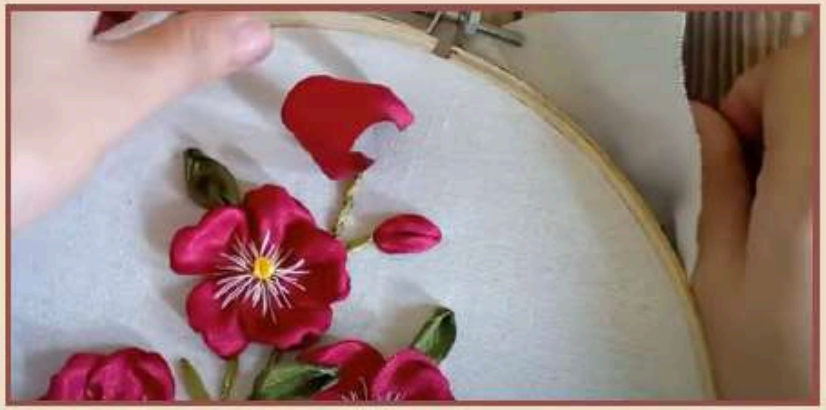

32. STRAIGHT STITCH - 1

Untuk membuat kuncup bunga, menggunakan pita 2 cm, tusuk jarum dari bawah kain pada ujung bagian dalam bunga, lalu tusuk kembali pada ujung bunga

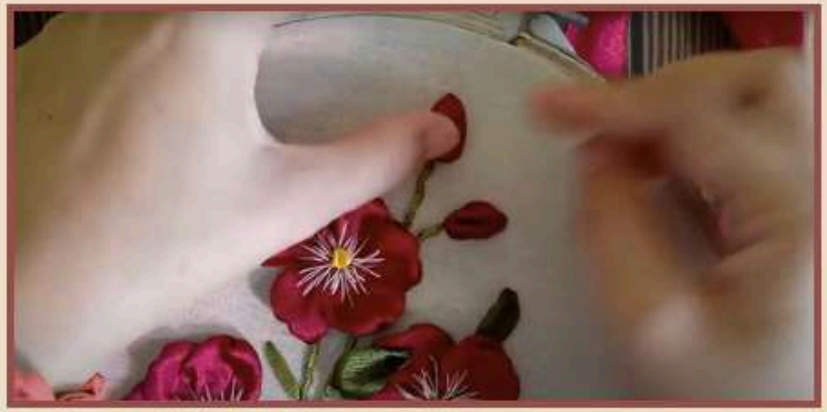

33. STRAIGHT STITCH - 2

Sambil menarik jarum, pita dirapihkan membentuk kelopak bunga

LANGKAH-LANGKAH

34. RIBBON STITCH - 1

Menggunakan pita 3 mm, tusuk jarum dari bawah kain untuk membentuk kelopak daun. Posisikan pita, lalu tusuk pada ujung daun menembus pita

35. RIBBON STITCH - 2

Lalu, tarik jarum ke bawah kain

LANGKAH-LANGKAH

36. RIBBON STITCH - 3

Ulangi langkah RIBBON STITCH - 1 & 2 pada kelopak daun lainnya

37. ULANGI LANGKAH 32-36

Ulangi langkah 32-36 untuk membuat kuncup bunga yang lainnya

LANGKAH-LANGKAH

38. SELESAI

Karya sulam pita sudah selesai dibuat

SUMBER

- .https://fitinline.com/article/read/8-teknik-dasar-sulam-pita-lengkap-dengan-cara-pembuatannya-yang-mudah-anda-ikuti/
- https://elmodista.com/2023/08/11/teknik-dasar-sulam-pita-untuk-pemula/
- https://www.youtube.com/watch?v=DKMjwRS6Uq8

TERIMA KASIH